

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Program Latihan Profesi (PLP) atau sebelumnya disebut Program Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik dan wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), termasuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Melalui program ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pedagogik dan mentransformasikan ilmu bidang studi yang diperolehnya.

Mahasiswa yang melaksanakan program ini, selain melaksanakan tugas -- tugas pengajaran juga harus melaksanakan tugas -- tugas ekstra kurikuler dan hal lainnya yang menyangkut administrasi sekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual tentang dunia pendidikan, pengalaman tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam profesi sebagai pendidik.

Dalam melaksanakan program latihan profesi ini mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat menjadi guru atau instruktur yang sebenarnya, sehingga mahasiswa praktikan memperoleh gambaran serta pengalaman mengenai pengetahuan, sikap, ketrampilan yang harus dilakukan seorang guru atau mendapatkan pengalaman faktual secara langsung. Pengalaman faktual yang dimaksud adalah pengalaman yang sesuai dengan tujuan dari dilaksanakannya Program Latihan Profesi.

Pengalaman faktual mahasiswa praktikan tersebut diantaranya mengetahui hal hal apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru dan pengelola lembaga kependidikan. Profesi sebagai pengajar, seorang praktikan terlebih dahulu memiliki pengetahuan dan gambaran yang utuh mengenai proses-proses pengajaran yang meliputi persiapan bahan ajar, penggunaan metode pengajaran, pengelolaan kelas, pemilihan alat peraga dan sistem evaluasi.

Hal tersebut merupakan komponen yang cukup menentukan untuk keberhasilan pendidikan, karena penguasaan materi jika tidak dibarengi dengan ketrampilan dan penguasaan dalam hal pedagogik seringkali tidak efektif dan sulit menentukan ukuran keberhasilannya.

Pengalaman faktual dibidang pendidikan bagi mahasiswa praktikan merupakan pengalaman yang sangat penting, karena dalam proses pendidikan hal-hal yang bersifat praktis dan detail sulit diperoleh dibangku kuliah. Namun praktikan dalam prakteknya menemukan beberapa kesulitan, untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan pedagogik, dari kesulitan yang dihadapi praktikan dilapangan tersebut penulis mengartikannya sebagai kebutuhan praktikan saat melaksanakan PLP.

Kesulitan yang dialami praktikan saat melaksanakan Program Latihan Profesi, berdasarkan pengamatan dan pengalaman empiris penulis diantaranya praktikan kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu pedagogik. Kesulitan ini bukan berarti bahwa ilmu pedagogik tidak diperoleh saat kuliah, tetapi lebih pada kesulitan dalam mempraktikan ilmu tersebut dan praktikan dihadapkan pada kondisi nyata untuk mempraktikan ilmu – ilmu dibidang pedagogik. Selain

kesulitan dalam ilmu pedagogik praktikan juga kesulitan pada bidang kependidikan seperti mengamati lingkungan sosial, fisik dan administrasi sekolah, praktikan juga kesulitan untuk bisa terlibat pada kegiatan – kegiatan disekolah.

Merujuk pada penjelasan tersebut masalah yang biasanya timbul bagi mahasiswa praktikan adalah yang menyangkut hal-hal teknis dan detail. Maka penulis berpendapat hal tersebut layak dan menarik untuk dijadikan bahan penelitian sehingga saya memilih judul penelitian “ **STUDI ANALISIS KEBUTUHAN PROGRAM LATIHAN PROFESI (PLP) MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian identifikasi masalah merupakan hal yang penting untuk dilakukan, dengan mengidentifikasi masalah, penelitian yang akan dilakukan dapat lebih terarah atau fokus. Ketajaman dalam mengidentifikasi masalah sangat tergantung pada pengalaman dan dalamnya pengetahuan peneliti.

Identifikasi masalah dapat mengacu atau bisa diperoleh dari literatur dan pengalaman empiris penulis. Berdasarkan kajian terhadap literatur dan pengalaman empiris penulis, maka identifikasi masalah dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan kurang mengikuti prosedur PLP secara keseluruhan.
2. Mahasiswa praktikan kurang mengetahui uraian tugasnya selama PLP.
3. Mahasiswa praktikan masih kesulitan untuk membuat bahan ajar, serta menentukan media, metode dan evaluasi pengajaran.

4. Mahasiswa Praktikan belum dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah.
5. Keterlibatan praktikan pada kegiatan di sekolah belum maksimal.
6. Minimnya buku referensi yang dimiliki sebagian praktikan.
7. Sebagian praktikan kurang dalam pengalaman berorganisasi.

### **1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah.**

#### **1.3.1. Pembatasan Masalah**

Mengingat sangat luasnya masalah pembahasan dalam lingkup penelitian ini, serta menyadari akan keterbatasan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini dapat mencapai sasarannya. Penulis membatasi masalahnya pada kebutuhan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil saat melaksanakan Program Latihan Profesi pada bidang pemahaman praktikan mengenai Program Latihan Profesi, ketrampilan praktikan pada bidang pengajaran, kemampuan praktikan untuk melakukan sosialisasi di sekolah atau lembaga tempat tujuan praktikan.

#### **1.3.2. Rumusan Masalah**

Supaya lebih memudahkan serta mensistematisasikan penelitian ini maka dipandang perlu untuk melakukan perumusan masalah. Agar lebih sistematis pokok-pokok masalah dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah praktikan memahami prosedur, tujuan serta uraian tugasnya selama kegiatan Program Latihan Profesi ?

2. Apakah praktikan telah mampu membuat bahan ajar dengan baik, serta mampu menentukan media, metode dan sistem evaluasi pengajaran dengan tepat ?
3. Apakah praktikan telah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah ?
4. Apakah praktikan telah dapat melibatkan dirinya pada kegiatan – kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?

### **1.3.3. Definisi Operasional.**

Untuk mempermudah pembahasan judul diatas, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan definisi dari berbagai istilah yang ada dalam variabel penelitian.

1. Mahasiswa menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah orang yang belajar diperguruan tinggi (1993:543), mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Pogram Latihan Profesi (PLP), adalah salah satu kegiatan Intra Kurikuler yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.
3. Analisis kebutuhan adalah penguraian kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil saat Program Latihan Profesi.
4. Studi Analisis Kebutuhan Program Latihan Profesi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil adalah Penyelidikan dan

penguraian kebutuhan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil pada Program Latihan Profesi.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini memiliki nilai guna, maka perlu dirumuskan tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pemahaman dan kebutuhan praktikan mengenai prosedur, tujuan serta uraian tugasnya.
2. Untuk mengetahui kebutuhan praktikan saat PLP dalam bidang pengajaran.
3. Untuk mengetahui kebutuhan beradaptasi praktikan saat PLP.
4. Untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa praktikan pada keterlibatan kegiatan – kegiatan disekolah.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Setelah tujuan dari penelitian dapat dirumuskan, maka sebagai konsekwensi logis adanya tujuan adalah adanya manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini baik untuk penulis ataupun bagi yang lainnya. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dalam upaya mengambil langkah – langkah kebijakan dalam rangka pengelolaan program studi guna meningkatkan mutu lulusannya.
2. Sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi UPT PLP dalam upaya peningkatan mutu program PLP.

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai manusia yang utuh ataupun insan akademis.
4. Manfaat bagi penulis adalah sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam membuat penelitian dan karya tulis ilmiah.

